



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



DETERMINASI PENGELOLAAN ANGGARAN DAERAH TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN

(STUDY EMPIRIS PADA DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA PROV. JAWA TIMUR)

Oleh:

Ratna Novy Hari Andriani

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur sebagai kepanjangan tangan pemerintah Jawa Timur yang di bentuk berdasarkan Keputusan Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2016, Tentang Struktur Organisasi, Nomenklatur, Uraian Tugas Dan Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Timur, Merupakan Tanggung Jawab Dan Tugas Sebagai Penyedia Jasa dan pelayanan infrastruktur berupa jalan dan jembatan. dalam pelaksanaannya terbagi dalam 12 (dua belas) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelola Jalan dan Jembatan (PJJ) yang tersebar diseluruh wilayah Jawa Timur.

Realisasi Penyerapan Anggaran Jalan dan Jembatan Tahun 2018-2021

| Tahun | Pagu | Realisasi | Presentase |
|-------|-------------------|-------------------|------------|
| 2018 | 1.016.558.563.000 | 890.057.527.141 | 87,56% |
| 2019 | 911.077.231.000 | 753.413.446.680 | 82,69% |
| 2020 | 492.716.429.990 | 392.956.370.518 | 79,75% |
| 2021 | 1.521.525.320.816 | 1.340.472.225.137 | 88,10% |

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Tingkat pencapaian penyerapan anggaran jalan dan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur periode 2018 sampai dengan 2021 dapat dilihat dari tabel 1 (satu), periode tahun 2018 tingkat penyerapan anggaran mencapai angka 87,56%, tahun 2019 mencapai angka 82,69%, tahun 2020 mencapai angka 79,75% dan tahun 2021 tingkat penyerapan anggaran mencapai 88,10%

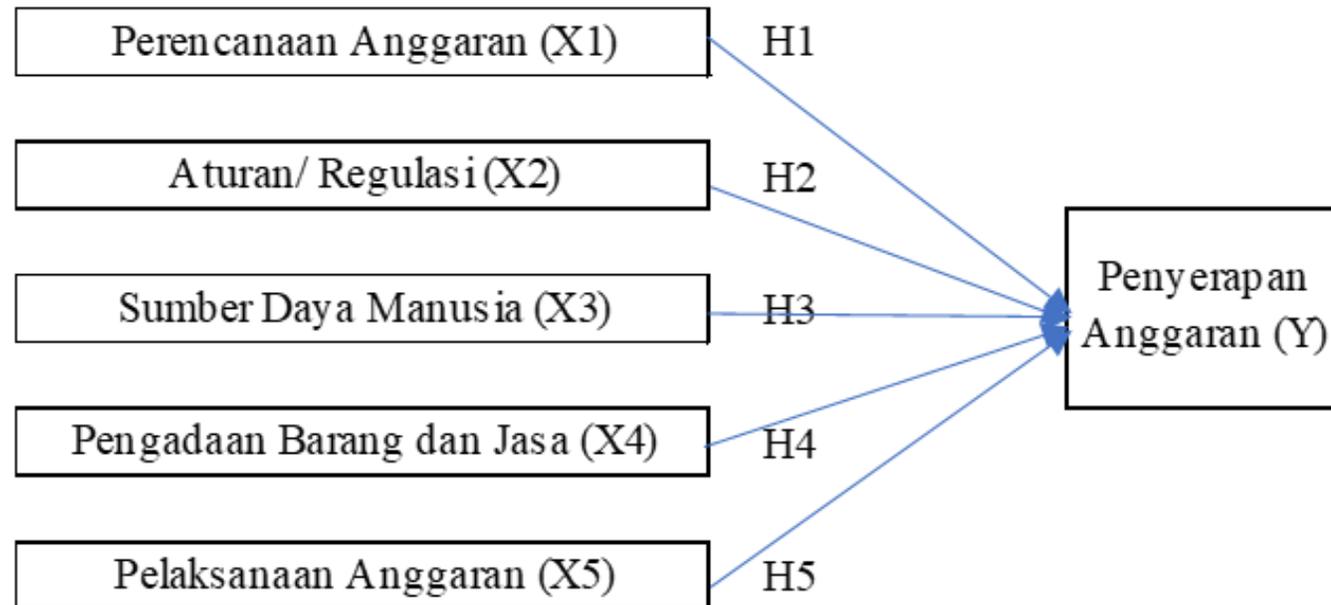
Dapat diketahui bahwa Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur memiliki daya serap APBD pada periode tahun 2018-2021 belum optimal, menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor PER- 5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementrian Negara/Lembaga menetapkan bahwa target penyerapan anggaran pada triwulan IV untuk Belanja barang/Jasa tidak kurang dari 90%.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pencapaian penyerapan anggaran belum terserap secara optimal seperti terdapat banyak faktor hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk dilakukan penelitian ini.

1. Pengaruh Faktor Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran ?
2. Pengaruh Faktor Aturan/Regulasi terhadap Penyerapan Anggaran ?
3. Pengaruh Faktor Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran ?
4. Pengaruh Faktor Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Penyerapan Anggaran ?
5. Pengaruh Faktor Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif

Sumber data primer yang didapat melalui kuisisioner yang didistribusikan melalui *g-form*

Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas



Populasi dan Sampel

Populasinya 68 Responden yang diambil dari 4 responden dari 12 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan 5 Bidang di Seluruh Wilayah Jawa Timur. Menggunakan teknik *Purposive Sampling*

Uji Hipotesis

Analisis regresi liner berganda, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 3.1 Hasil Uji Validasi Perencanaan Anggaran (X1)

| Pertanyaan | Person Correlation (r hitung) | r tabel | Keterangan |
|------------|-------------------------------|---------|-------------|
| X1.1 | .597** | 0,235 | Valid |
| X1.2 | .696** | 0,235 | Valid |
| X1.3 | .630** | 0,235 | Valid |
| X1.4 | .599** | 0,235 | Valid |
| X1.5 | .692** | 0,235 | Valid |
| X1.6 | .481** | 0,235 | Valid |
| X1.7 | 0,157 | 0,235 | Tidak Valid |
| X1.8 | .779** | 0,235 | Valid |
| X1.9 | .702** | 0,235 | Valid |
| X1.10 | .716** | 0,235 | Valid |

Sumber: Data Oalahan SPSS Versi 26.2023

1. Berdasarkan nilai koefisien korelasi pada kolom r hitung dan r tabel diatas, terdapat 1 (satu) item pernyataan (X1.7) tidak valid, karena nilai koefisien kurang dari 0,235

2. Berdasarkan tabel 3.2 – 3.4 Uji Validitas Variabel (X2), (X3), (X4) dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari semua item pertanyaan > nilai r tabel (0,235) Artinya bahwa seluruh ariabel valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Pelaksanaan Anggaran (X5)

| Pertanyaan | Person Correlation (r hitung) | r tabel | Keterangan |
|------------|-------------------------------|---------|-------------|
| X5.1 | .384** | 0,235 | Valid |
| X5.2 | 0,230 | 0,235 | Tidak Valid |
| X5.3 | .303* | 0,235 | Valid |
| X5.4 | .655** | 0,235 | Valid |
| X5.5 | .449** | 0,235 | Valid |
| X5.6 | .403** | 0,235 | Valid |
| X5.7 | .480** | 0,235 | Valid |
| X5.8 | .451** | 0,235 | Valid |
| X5.9 | .257* | 0,235 | Valid |
| X5.10 | .632** | 0,235 | Valid |
| X5.11 | .481** | 0,235 | Valid |
| X5.12 | .469** | 0,235 | Valid |

Sumber: Data Oalahan SPSS Versi 26.2023

HASIL

3. Berdasarkan nilai koefisien korelasi pada kolom r hitung dan r tabel diatas, uji validasi Pelaksanaan Anggaran terdapat 1 (satu) item pernyataan (X5.2) tidak valid, karena nilai koefisien kurang dari 0,235.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Penyerapan Anggaran (Y)

| Pertanyaan | Person Correlation (r hitung) | r tabel | Keterangan |
|------------|-------------------------------|---------|------------|
| Y1.1 | .647** | 0,235 | Valid |
| Y1.2 | .650** | 0,235 | Valid |
| Y1.3 | .485** | 0,235 | Valid |
| Y1.4 | .564** | 0,235 | Valid |
| Y1.5 | .679** | 0,235 | Valid |
| Y1.6 | .552** | 0,235 | Valid |
| Y1.7 | .587** | 0,235 | Valid |
| Y1.8 | .661** | 0,235 | Valid |
| Y1.9 | .678** | 0,235 | Valid |
| Y1.10 | .526** | 0,235 | Valid |
| Y1.11 | .680** | 0,235 | Valid |
| Y1.12 | .561** | 0,235 | Valid |

Sumber: Data Oalahan SPSS Versi 26.2023

4. Pengujian Validitas diatas pada Variabel penyerapan Anggaran (Y) nilai koefisien korelasi pada kolom r hitung dan r tabel diatas dikatakan valid karena mempunyai nilai pearson correlation yang lebih besar dari nilai r tabel (0.235).

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabel Data

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|------------------|------------|
| Perencanaan Anggaran (X1) | 0,831 | Reliabel |
| Aturan/ Regulasi (X2) | 0,798 | Reliabel |
| Sumber Daya Manusia (X3) | 0,795 | Reliabel |
| Pengadaan Barang dan Jasa (X4) | 0,871 | Reliabel |
| Pelaksanaan Anggaran (X5) | 0,729 | Reliabel |
| Penyerapan Anggaran (X6) | 0,617 | Reliabel |

Sumber: Data Oalahan SPSS Versi 26.2023

5. Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reabilitas tersebut, item-item pernyataan atas instrumen tiap variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|--------------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 1,419 | 2,820 | | 0,503 | 0,617 |
| | Perencanaan Anggaran (X1) | 0,661 | 0,153 | 0,573 | 4,312 | 0,000 |
| | A turan/ Regulasi (X2) | 0,248 | 0,223 | 0,148 | 1,110 | 0,271 |
| | Sumber Daya Manusia (X3) | 0,215 | 0,105 | 0,201 | 2,057 | 0,044 |
| | Pengadaan Barang dan Jasa (X4) | -0,370 | 0,176 | -0,262 | -2,105 | 0,039 |
| | Pelaksanaan Anggaran (X5) | 0,280 | 0,138 | 0,229 | 2,035 | 0,046 |

Dependent Variabel: Penyerapan Anggaran

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel Coefficientsa diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,419 - 0.661X1 + 0.248X2 + 0.215X3 - 0,370X4 + 0,280X5 + \epsilon$$

Hasil

Uji Hipotesis

Tabel 5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .801 ^a | 0,641 | 0,612 | 2,899 |

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Anggaran, Aturan/ Regulasi, Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran

b. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, didapatkan nilai R square sebesar 0.641 yang berarti bahwa pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 64,1%. Dapat diartikan bahwa variabel Pelaksanaan Anggaran, Aturan/ Regulasi, Sumber Daya Manusia, dan Perencanaan Anggaran berpengaruh sebesar 64,1% terhadap Penyerapan Anggaran. Sedangkan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 5.2 Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,419 | 2,820 | | 0,503 | 0,617 |
| | Perencanaan Anggaran (X1) | 0,661 | 0,153 | 0,573 | 4,312 | 0,000 |
| | Aturan/ Regulasi (X2) | 0,248 | 0,223 | 0,148 | 1,110 | 0,271 |
| | Sumber Daya Manusia (X3) | 0,215 | 0,105 | 0,201 | 2,057 | 0,044 |
| | Pengadaan Barang dan Jasa (X4) | -0,370 | 0,176 | -0,262 | -2,105 | 0,039 |
| | Pelaksanaan Anggaran (X5) | 0,280 | 0,138 | 0,229 | 2,035 | 0,046 |

a. Dependent Variabel: Penyerapan Anggaran

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Nilai t hitung variabel aturan/regulasi adalah 1,110 sedangkan t tabel adalah 1.995 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi pada variabel Aturan/Regulasi adalah 0.271 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Sehingga H2 ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa aturan/ regulasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran

Berdasarkan Hasil uji yang telah dilakukan, bahwa perencanaan anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Y. safpremi dkk 2022) diketahui bahwa Penganggaran berdampak pada penyerapan dana menunjukkan bahwa Semakin baik kegiatan dan perencanaan terkait anggaran, semakin baik besar penyerapan anggarannya; sebaliknya, jika kegiatan dan perencanaan anggaran semakin buruk, maka penyerapan anggaran akan melambat

Pengaruh Aturan/ Regulasi Terhadap Penyerapan Anggaran

Hipotesis kedua menyatakan regulasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil penelitian, pada Tabel 5.2 t hitung 1,110 sedangkan t tabel adalah 1.995 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan signifikansi pada variabel Aturan/Regulasi adalah 0.271 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Sehingga H2 ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa aturan/ regulasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran sehingga menolak hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Selain itu tanda hasil penelitian adalah negative. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (R. Rahmawati dkk 2020)

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran

Berdasarkan Hasil uji yang ketiga H3 dalam penelitian ini diketahui bahwa sumber daya manusia berdampak pada penyerapan anggaran, artinya semakin cepat anggaran terserap jika sumber daya manusia yang tersedia semakin baik dan kurang efektif maka anggaran terserap semakin lambat. Hasil tersebut sejalan dengan (Y. Oktaliza dkk 2020)

Pembahasan

Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran

Berdasarkan Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa Pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, artinya proses pengadaan barang dan jasa yang sesuai jadwal rencana akan sangat mempengaruhi penyerapan anggaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (L Ani Lely dkk 2020) Proses pengadaan barang jasa yang efektif dan efisien akan mempermudah proses penyerapan anggaran, dan berdampak pada mekanisme pembayaran (pencairan anggaran)

Pengaruh Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran

Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa Pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, artinya menunjukkan jika pelaksanaan anggaran semakin baik, maka semakin baik pula penyerapan anggaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (H. L Ghozali dkk 2015) bahwasannya pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran baik secara simultan maupun parsial.

Temuan Penting Penelitian

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor perencanaan anggaran, sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran sedangkan faktor aturan/regulasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Aturan/ regulasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran dirasa aturan yang ada sudah cukup jelas dan prosedur yang ada sudah sesuai aturan/ regulasi. Sedangkan proses pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan sudah efisien dan efektif dan hasil dari proses pengadaan disampaikan secara transparan dan terbuka.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan literatur kinerja pelayanan daerah yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman yang berkaitan dengan kinerja pelayanan di pemerintah
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pemerintah daerah dalam peningkatan kinerjanya Pelayanan ke masyarakat.

Saran :

Disarankan untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dalam penelitian selanjutnya untuk meningkatkan ketepatan data yang digunakan. Diperkirakan bahwa akan ada faktor-faktor lain yang mungkin berdampak pada berbagai aspek penelitian ini. Dengan melakukan penelitian berkelanjutan, dimungkinkan untuk memantau dan mengevaluasi setiap perubahan perilaku responden saat terjadi.

Keterbatasan Penelitian :

Ada berbagai batasan dalam penelitian ini. Ketika data dikumpulkan, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat yang sebenarnya dimiliki responden. Hal ini terjadi karena terkadang setiap responden memiliki cara berpikir, praduga, dan pemahaman yang berbeda, serta faktor lain seperti faktor kejujuran saat memberikan pendapatnya dalam kuesioner.

Referensi

- [1] PMK 22, “Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga,” Peratur. Menteri Keuang. Republik Indones. Nomor 22/PMK.02/2021, 2021, [Online]. Available: www.jdih.kemenkeu.go.id
- [2] D. Pekerjaan, U. Bina, D. Pekerjaan, and U. Bina, “PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR RENCANA KERJA (RENJA) PROVINSI JAWA TIMUR,” no. 167, 2017.
- [3] R. Ramadhani and M. A. Setiawan, “Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/ Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat,” J. Eksplor. Akunt., vol. 1, no. 2, pp. 710–726, 2019, doi: 10.24036/jea.v1i2.104.
- [4] Masmarullan and Isiswati, “Perencanaan Anggaran Sebagai Pelaksanaan Terhadap Akuntabilitas Dalam Pelayanan Publik ”,” Perenc. Anggar. Sebagai Pelaks. Terhadap Akuntabilitas Dalam Pelayanan Publik ”, vol. IV, pp. 157–165, 2020.
- [5] Kuswoyo. 2011. Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Terkonsentrasinya Penyerapan Anggaran Belanja diakhir Tahun Anggaran (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Kediri). Tesis-Abstrak. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- [6] Sugiyono, “No Title”, [Online]. Available: <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>
- [7] Perpu, “No Title”, [Online]. Available: <https://www.dokumjdih.jatimprov.go.id/arsip/info/41627.html>
- [8] Binamarga, “No Title”, [Online]. Available: <https://binamarga.jatimprov.go.id/portal/phocadownload/LAKIP/LKJ-2021-FINAL.pdf>
- [9] Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa,” Phys. Rev. B, vol. 72, no. 10, pp. 1–13, 2018, [Online]. Available: http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri_No.20_TH_2018+Lampiran.pdf



Sekian dan Terima Kasih